BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 angka 14 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka pendidikan pada anak usia dini dilaksanakan dengan pemberian rangsangan untuk mengembangkan potensi yang sudah dimiliki oleh anak- anak semenjak lahir. Dalam pemberian rangsangan harus memperhatikan tumbuh kembang anak sehingga anak tumbuh dan berkembang sesuai usia anak.

Permendikbud No 137 tahun 2014 mengatur tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yang di dalamnya memuat (1) Standar tingkat pencapaian perkembangan anak / STPPA (2) Standar Isi (3) Standar proses (4) Standar Penilaian (5) Standar Pendidik dan tenaga kependidikan (6) Standar sarana dan prasarana (7) Standar Pengelolaan dan (8) standar Pembiayaan. Standar tingkat pencapaian perkembangan anak mencakup lima bidang perkembangan anak yaitu Nilai Agama dan Moral, Motorik, Kognitif, Bahasa dan Sosial Emosi. Bahasa merupakan salah satu yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini untuk membekali anak dalam berkomunikasi.

Dalam keterampilan bahasa terdiri dari empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak *(listening skills)*, keterampilan berbicara *(speaking skills)*, keterampilan membaca *(reading skills)*, dan keterampilan menulis *(writing skills)*. Keterampilan berbahasa sangat diperlukan dalam kehidupan sehari- hari sebagai sarana untuk berfikir, mendengarkan dan berbicara.

Mendengarkan memerlukan keterampilan menyimak, sehingga memahami informasi yang didengarkan, jika tidak memiliki keterampilan menyimak maka tidak memahami informasi yang sudah didengarkan melainkan informasi tersebut hanya berlalu saja.

Menyimak mempunyai banyak manfaat antara lain menambah ilmu, meningkatkan intelektualitas, menambah kosakata, meningkatkan kepekaan dan kepedulian dengan lingkungan. Dari manfaat tersebut dapat dilihat betapa pentingnya keterampilan menyimak. Jika keterampilan menyimak diberikan sejak usia dini dimana anak dalam kondisi yang mampu menyerap semua stimulus yang diberikan, maka anak akan mempunyai kosakata yang banyak, mempunyai ide-ide yang cemerlang dan akan mempunyai rasa peka dan sosial terhadap lingkungan di sekitarnya.

Selain STPP juga terdapat standar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran di taman kanak-kanak. Sarana prasarana tersebut dapat berupa ruangan kelas, alat permainan edukatif, media yang mendukung untuk kegiatan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Media yang baik akan menunjang untuk kegiatan belajar siswa dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki anak, termasuk keterampilan menyimak.

Fakta yang ada di TK Negeri Pembina Slogohimo pada saat peneliti melakukan observasi guru meggunakan metode bercerita dengan media buku dan boneka tangan untuk mengasah keterampilan menyimak anak. Penggunaan media buku cerita dan boneka tangan memiliki kelemahan, antara lain gambar tidak bergerak, kecil, menggunakan boneka yang sama dan penyampaian karakter suara yang tidak berbeda akan membuat anak cenderung bosan, dan tidak menyimak cerita yang di bacakan oleh guru. Media yang menarik untuk anak dugaan menurut peneliti adalah media yang bergerak, tampilan yang besar, memiliki karakter suara yang berbeda, bisa diulang-ulang. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap keterampilan menyimak anak usia dini. Peneliti memilih media Audiovisual sebagai media untuk mengasah keterampilan menyimak

anak, Karena dengan media audiovisual anak akan melihat gambar gerak dan mendengarkan karakter suara yang sesuai dengan tokoh di dalam cerita.

Atas dasar kesengajaan tersebut. Maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK ANAK USIA DINI DI KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA SLOGOHIMO.

B. Pembatasan Masalah

1. Menyimak dibatasi pada menyimak Intensif tipe Menyimak konsentratif.
2. Audiovisual dibatasi pada audiovisual video.

C. Rumusan Masalah

Apakah media audiovisual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak pada anak di Kelompok B TK Negeri Pembina Slogohimo Wonogiri?

D. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap keterampilan menyimak anak usia dini di Kelompok B TK Negeri Pembina Slogohimo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini mempunyai manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya keterampilan menyimak anak. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah penggunaan media dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif bagi guru untuk memilih metode dalam mengembangkan keterampilan menyimak anak salah satunya dengan media audiovisual.

   b. Bagi Anak

      Dengan menggunakan media audiovisual, keterampilan menyimak anak dapat berkembang dengan optimal.

   c. Bagi Taman Kanak-kanak

      Taman Kanak-kanak dapat menyediakan fasilitas yang dapat mengembangkan keterampilan menyimak anak.